

## **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020- 2023**

**Yulius Iwang<sup>1</sup>, Shadrina Hazmi**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: [190510013@student.mercubuana-yogya.ac.id](mailto:190510013@student.mercubuana-yogya.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

---

**Kata kunci:**

Profitabilitas, Likuiditas,  
Leverage, Nilai  
Perusahaan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022 yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengumpulan data dengan mencari laporan keuangan (financial statement), laporan tahunan (annual report), studi pustaka dan pengumpulan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik multikolinieritas, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2023.

---

### **ABSTRACT**

---

**Keywords:**

Profitability, Liquidity,  
Leverage, Firm Value

*The purpose of this study was to analyze the effect of profitability, liquidity, and leverage on company value in manufacturing companies in the consumer goods sector which are listed on the IDX for the 2020-2023 period. The sample in this study is Manufacturing Companies Registered on the IDX for the 2020-2022 period, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Methods of data collection by searching for financial statements (financial statements), annual reports (annual reports), literature studies and documentation collection. This study uses multicollinearity techniques, t test, f test and coefficient of determination test. The results of this study indicate that there is a significant influence between profitability, liquidity, and leverage on firm value in manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the IDX for the 2020-2023 period.*

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin menuntut setiap perusahaan dapat mengelola dan memaksimalkan nilai perusahaan menjadi lebih efisien. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dalam dunia usaha, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengakibatkan setiap perusahaan berupaya terus meningkatkan nilai kinerja yang jauh lebih baik demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi indikator mengenai gambaran umum keadaan suatu perusahaan. Bagi investor nilai perusahaan sebagai ukuran terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan

dengan harga saham. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan terlihat kemakmuran para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Naufal, 2014). Jika harga saham meningkat maka tingkat pengembalian kepada investor juga meningkat. Hal ini juga secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan, investor sebelum melakukan investasi dapat melakukan analisa untuk melihat nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan kedepannya, serta mencerminkan total asset yang dimiliki perusahaan. Analisa ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui hasil analisa tersebut maka diperlukan cara analisa dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut penulis adalah profitabilitas, likuiditas dan leverage.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi & Halim, 2009). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba, maka investor akan tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut yang akan mengakibatkan peningkatan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Dewi, 2014) semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja perusahaan guna mengukur kapasitas perusahaan tersebut dalam memperoleh laba pada setiap waktunya (Yulianti & Ramadhan, 2022). Bila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya dengan baik maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak yang positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wibowo & Andayani, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang baik merupakan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada investor. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Fatimah et al., 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lain oleh (Anggraeni, 2020) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia dalam waktu singkat. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan didukung oleh hasil penelitian (Haryanto & Sudarno, 2019) yang menjelaskan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kemungkinan perusahaan mampu melunasi kewajibannya maka akan menyebabkan nilai perusahaan yang terus meningkat. Bila perusahaan mampu memelihara likuiditas nya dengan baik, maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak yang positif pada nilai perusahaan.

Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Agustin & Fadhilah, 2022; Anggita & Andayani, 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang baik mampu memberi Sinyal positif dan dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (br Simanungkalit & Silalahi, 2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh (Panggabean &

Hariwibowo, 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Leverage. Menurut (Kasmir & Lainnya, 2014) Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh hutang. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya leverage yang dihasilkan oleh perusahaan. Leverage merupakan ukuran besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai total aset. Menggambarkan leverage sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki. Leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang besar pula. Leverage dapat diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Semakin tinggi DER suatu perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada modal sendiri (equity). Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai struktur permodalannya.

Tingkat tingginya leverage akan menarik para investor dalam menanam modalnya sehingga permintaan saham meningkat dan mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Ferina et al., 2015) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dan Puspangsih (2013) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian lainnya yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Clementin & Priyadi, 2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian terhadap pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan, serta terdapat perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya diharapkan dapat menjadi celah untuk mengkaji kembali dengan tujuan memperjelas temuan-temuan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang penting dalam perekonomian nasional karena perusahaan ini membarikan kontribusi tinggi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan gambaran lengkap dari data baik itu verbal maupun numerik yang berhubungan dengan data yang diteliti dengan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisis peneliti Zumira, dkk (2022). Penelitian kuantitatif menggunakan populasi atau sampel tertentu berdasarkan filsafat *positivisme* (Sugiyono, 2013) yang berasal dari laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Dengan data kuantitatif diperoleh dari laman *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui pihak ketiga secara tidak langsung melalui sumber media yang tersedia. Sumber data diunduh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dari website

*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020- 2023*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel dan populasi pada penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling* yaitu sebanyak 100 perusahaan, sampel diambil berdasarkan kriteria dan sistematis tertentu yang dikehendaki peneliti agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini: (1) Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi pada periode 2020-2022. (3) Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian selama periode 2020-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berikut persamaan rumus hitung yang digunakan dalam penelitian ini:

$$NP = a + B_1.LP + B_2.CR + B_3.TH$$

**Keterangan:**

- NP = Variabel Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- LP = Laba Pajak
- CR = *Current Ratio*
- TH = Total Hutang
- B1 = Koefisien Regresi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.525	.594		2.566	.005
	SQRT_ROA	2.776	.492	.573	5.645	.000
	SQRT_CR	-.259	.178	-.187	-1.459	.148
	SQRT_DER	-.665	.564	-.157	-1.179	.241

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

**Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26**

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji regresi linier berganda dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai a sebesar 1,525 yang merupakan constanta menunjukkan bahwa jika variabel

Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* bernilai Nol, maka variabel Nilai Perusahaan akan turun sebesar 1,525 satuan.

2.  $B^1$  nilai koefisien regresi SQRT\_ROA sebesar 2,776 menunjukkan bahwa beta yang dihasilkan positif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa setiap bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2,776.
3.  $B^2$  nilai koefisien regresi SQRT\_CR sebesar -0,259 menunjukkan bahwa beta yang dihasilkan negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa setiap bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,259.
4.  $B^3$  nilai koefisien regresi SQRT\_DER sebesar -0,665 menunjukkan bahwa beta yang dihasilkan negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa setiap bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,665.

**Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.525	.594		2.566	.005
	SQRT_ROA	2.776	.492	.573	5.645	.000
	SQRT_CR	-.259	.178	-.187	-1.459	.148
	SQRT_DER	-.665	.564	-.157	-1.179	.241

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

**Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26**

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji parsial (Uji T) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas (SQRT\_ROA) memiliki t hitung sebesar 5,645 dan positif. Nilai tersebut lebih besar dari dari t tabel ( $5,645 > 1,983$ ) dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ( $H_a$  diterima).
2. Variabel Likuiditas (SQRT\_CR) memiliki t hitung sebesar -1,459 dan negatif. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ( $-1,459 > 1,983$ ) dengan signifikan sebesar  $0,148 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan ( $H_a$  ditolak).
3. Variabel *Leverage* (SQRT\_DER) memiliki t hitung sebesar -1,179 dan negatif. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ( $-1,179 > 1,983$ ) dengan signifikan sebesar  $0,241 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $H_a$  ditolak).

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	10.419	3	3.473	16.166	.000 <sup>b</sup>
	Residual	20.624	96	.215		
	Total	31.043	99			
a. Dependent Variable: Sqrt_Y						
b. Predictors: (Constant), Sqrt_ROA, Sqrt_CR, Sqrt_DER						

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26

Nilai signifikan yang didapat pada tabel ANOVA sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel Nilai Perusahaan. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 <sup>a</sup>	.386	.366	1.403543	1.973
a. Predictors: (Constant), Sqrt ROA, Sqrt CR, Sqrt DER					
b. Dependent Variable: Sqrt_Y					

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 26

Di ketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,366 maka dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 36,6% dan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Analisis dilakukan dengan menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage sebagai (X) dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y). Hasil dari analisis penelitian sebagai berikut:

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil uji hipotesis Profitabilitas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sehingga dapat diartikan bahwa Profitabilitas dengan proksi Return On Asset (ROA) menunjukkan dalam peningkatan profitabilitas perusahaan akan selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan begitu pun sebaliknya. Apabila perusahaan mengalami peningkatan maka keuntungan atau laba perusahaan semakin baik, sehingga keadaan perusahaan semakin baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanafi & Halim, 2009) menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan laba maka investor akan tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut yang akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian hipotesis Likuiditas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sehingga dapat diartikan bahwa Likuiditas dengan Current Ratio (CR) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia dalam waktu singkat yang menjadikan nilai perusahaan menurun. Likuiditas adalah suatu indikator kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek saat jatuh tempo. Likuiditas yang rendah menyebabkan perusahaan tidak mampu mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Sulhan (2020) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil penelitian terhadap uji hipotesis Leverage (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sehingga hal ini menentukan bahwa Leverage yang diprosikan Debt To Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi DER suatu perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada modal sendiri. Dengan kata lain adanya hutang akan menghemat pajak akan tetapi penggunaan hutang juga akan meningkatkan biaya ekuitas dan berapapun banyak pendapatan dengan menggunakan hutang tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni, dkk (2019) menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Leverage (DER) terhadap Nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil dari uji F simultan dan nilai signifikan pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: Pertama Profitabilitas dengan proksi Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Kedua, Likuiditas dengan proksi Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Ketiga, Leverage dengan proksi Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Keempat, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, T. S., & Fadhilah, S. H. (2022). Implementasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Makmur Mandiri. *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi, 1*.
- Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 11*(3).
- Anggraeni, M. D. P. (2020). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- br Simanungkalit, R. W., & Silalahi, E. R. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 213*–232.
- Clementin, F. S., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 5*(4).
- Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam

*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020- 2023*

- meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa. *Journal of Rural and Development*, 5(1).
- Fatimah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 107–118.
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, R., & Ismail, I. (2015). pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 52–66.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta?. *UPP STIM YKPN*.
- Haryanto, Y. A., & Sudarno, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).
- Kasmir, B., & Lainnya, L. K. (2014). Manajemen Perbankan Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Naufal, H. (2014). Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Panggabean, J. S. E. A., & Hariwibowo, I. N. (2021). Keterbukaan budaya lokal dalam akuntabilitas keuangan Gereja Kristen. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 601–619.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Wibowo, C. A., & Andayani, A. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).



**This Work is Licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License